

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan tentang “ Perbandingan Efektivitas Aromaterapi *Pappermint* Dan Aromaterapi Lemon Terhadap Mual Muntah Pada Ibu Hamil Trimester 1 di Puskesmas Pancoran Jakarta Selatan 2024. Dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa derajat mual muntah sebelum melakukan aromaterapi *pappermint* derajat ringan 6 responden, derajat sedang 7 responden dan derajat berat 7 responden diperoleh nilai mean 9,5000
2. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa derajat mual muntah sebelum melakukan aromaterapi lemon derajat ringan 9 responden, derajat sedang 10 responden dan derajat berat 1 responden diperoleh nilai mean 6,2500
3. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa derajat mual muntah sesudah melakukan aromaterapi *pappermint* tidak mual 1 responden, derajat ringan 13 responden dan derajat sedang 6 responden diperoleh nilai mean 8,4000
4. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa derajat mual muntah sesudah melakukan aromaterapi lemon tidak mual 5 responden, derajat ringan 14 responden dan derajat sedang 1 responden diperoleh nilai mean 4,9500
5. Ada pengaruh yang signifikan antara Sebelum dan sesudah diberikan aromatherapi *pappermint* dan aromaterapi lemon terhadap upaya penurunan rasa

mual muntah pada ibu hamil trimester 1 di Puskesmas Pancoran Jakarta Selatan 2024. Diperoleh nilai mean pada aromaterapi *pappermint* 6,2500 sedangkan nilai mean pada aromaterapi lemon 4,9500 selisih mean pada kedua aromaterapi tersebut sebesar 1,30000. Hasil *correlation pretest* dan *posttest* aromaterapi *pappermint* 0,580 (cukup kuat) sedangkan *pretest* dan *posttest* aromaterapi lemon hasil *correlation* 0,847 (sangat kuat). Dapat disimpulkan dari penurunan nilai mean dan peningkatan nilai *correlation* bahwa aromaterapi yang paling efektif terhadap upaya penurunan rasa mual muntah pada ibu hamil trimester 1 adalah aromaterapi lemon.

5.2 Saran

1. Bagi Responden

Diharapkan dapat menjadi menambah wawasan ibu hamil dan menerapkan pengobatan nonfarmakologis yang tepat untuk mengurangi mual dan muntah. Karena apabila mual dan muntah tidak ditangani dengan cepat maka akan membahayakan kesehatan ibu dan janin.

2. Bagi Tempat Penelitian

Diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan masukan tenaga kesehatan tentang penanganan mual dan muntah dengan menggunakan obat non farmakologi salah satunya yaitu menggunakan aromaterapi dalam menurunkan mual muntah pada ibu hamil.

3. Bagi Institusi Kesehatan

Diharapkan skripsi dapat membantu referensi bagi pihak pendidikan dan dapat menambah bahan bacaan di perpustakaan.

4. Bagi Penelitian Selanjutnya

Sebagai salah satu acuan bagi peneliti selanjutnya dalam menyelesaikan tugas akhir, serta sebagai bahan informasi tentang perbandingan efektivitas aromaterapi *pappermint* dan aromaterapi lemon terhadap pengurangan mual dan muntah pada ibu hamil trimester 1.

